

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kemajuan suatu bangsa karena pendidikan sendiri merupakan dasar penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan dari adanya pendidikan. Seperti yang tertera pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia, pemerintah menetapkan tentang wajib belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan ini menetapkan standar isi untuk setiap jenjang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dapat dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan jalur informal. Penyelenggaraan pendidikan formal seperti taman kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentu harus dilakukannya proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa, yaitu nilai-nilai ulangan harian yang diadakan oleh guru seperti Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Hasil belajar ini menjadi tolak ukur bagi guru apakah siswa tersebut benar-benar memahami materi yang telah disampaikan atau tidak. Hasil belajar yang didapatkan akan diakumulasi dan dijadikan pertimbangan oleh guru dalam mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswanya. Meskipun materi yang disampaikan

sama namun hasil belajar setiap siswa berbeda. Pencapaian hasil belajar siswa yang berbeda ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) (Slameto, 2015). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sekolah, faktor keluarga, dan juga faktor dari lingkungan masyarakat sekitar. Salah satu faktor internal yang ada pada siswa yaitu motivasi belajar. Dalam pembelajaran, motivasi belajar berperan penting karena dengan adanya motivasi pada diri seorang siswa maka dia akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi yang ada pada diri siswa dalam pembelajaran mempengaruhi siswa dalam mencapai suatu hasil belajar yang diinginkan. Ketika motivasi seorang siswa meningkat, maka secara tidak langsung meningkatkan sifat rajin dalam dirinya dan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran penting dalam mencapai hasil pembelajaran.

Contoh faktor eksternal yang sering dirasakan siswa yaitu gaya mengajar yang guru terapkan dan fasilitas belajar sekolah. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku anak selama belajar. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari gaya mengajar guru yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menambah semangat siswa dalam belajar. Dengan demikian, apabila seorang guru memiliki gaya mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa maka diharapkan dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, yang mampu membawa perubahan baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dalam diri siswa. Selain itu, faktor eksternal lainnya yaitu fasilitas belajar sekolah. Proses pembelajaran yang efektif akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai. Fasilitas belajar juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi alat pendukung kelancaran proses pembelajaran dan membantu tercapainya keberhasilan dalam belajar. Fasilitas yang lengkap dan memadai akan

sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, dan membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sehingga dengan adanya fasilitas belajar di sekolah sangat membantu dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya pada kelas X dan XI IPS telah diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cenderung rendah. Hal tersebut dilihat dari hasil UTS mata pelajaran ekonomi yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran ekonomi kelas X adalah 65, dan kelas XI IPS adalah 70. Berikut data hasil UTS mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI:

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Diatas KKM	Peserta Didik Dibawah KKM	KKM	Nilai Rata-rata
1	X.1	36	11	25	65	49,70
2	X.2	36	21	15	65	62,50
3	X.3	38	4	34	65	54,70
4	X.4	38	6	32	65	55,60
5	X.5	38	7	31	65	51,97
6	X.6	38	18	20	65	43,68
7	X.7	38	10	28	65	48,68
8	X.8	38	27	11	65	64,76
9	X.9	37	29	8	65	67,76
10	X.10	37	25	12	65	53,70
11	X.11	38	20	18	65	70,68
12	XI IPS 1	35	7	28	70	45,15
13	XI IPS 2	37	6	31	70	51,81
14	XI IPS 3	37	11	26	70	45,70
15	XI IPS 4	36	8	28	70	52,16
16	XI IPS 5	36	7	29	70	51,94

17	XI IPS 6	35	21	14	70	62,29
Jumlah		628	238	390		

Sumber: Observasi

Berdasarkan data di atas, hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih banyak yang diangka rendah berdasarkan banyaknya jumlah siswa yang berada dibawah KKM dibanding dengan jumlah siswa yang di atas KKM. Hal tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri meliputi aspek psikologis seperti perhatian, minat, bakat, motivasi serta kesiapan anak dalam memulai belajar, sedangkan faktor dari luar meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar pada siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar siswa. Salah satu faktor dari luar siswa yaitu gaya mengajar guru. Kemampuan guru yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar yaitu dengan gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar, selain itu juga dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar. Pemilihan gaya mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa akan membantu guru dalam proses penyelenggaraan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, apabila seorang guru memiliki gaya mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswanya serta kebutuhan pengajaran guru dikelas maka diharapkan siswa dapat memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi ke SMAN 8 Tasikmalaya dan hasil pengamatan saat kegiatan PLP I dan II di SMAN 8 Tasikmalaya, sebagian besar siswa tertarik pada gaya mengajar yang menampilkan alat peraga, gaya mengajar discovery, gaya mengajar kolaboratif yang mendorong siswa untuk berdiskusi, serta gaya mengajar visual. Hal tersebut terlihat ketika siswa diarahkan untuk membuat kelompok diskusi ataupun dengan menyajikan sebuah video dan alat peraga lain mereka lebih memperhatikan. Namun tetap hal

tersebut tidak bertahan lama karena faktor lain yang mengakibatkan siswa tidak bisa fokus seperti kondisi kelas ramai, maupun faktor dari luar kelas.

Selain itu, faktor lainnya yaitu lengkapnya fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas belajar yang memadai akan membuat proses pembelajaran semakin kondusif dan nyaman, sehingga hasil belajar yang dicapai memuaskan. Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PLP di SMAN 8 Tasikmalaya, fasilitas belajar sudah cukup memadai, seperti kondisi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, masjid, dan lainnya. Namun masih ada beberapa yang kurang seperti kurangnya proyektor sehingga cukup sulit bagi guru apabila ingin menggunakan proyektor untuk menunjang pembelajaran, karena harus digunakan secara bergantian dengan guru dari mata pelajaran yang lain. Karena proyektor menjadi salah satu penunjang terpenting dalam pembelajaran. Jika tidak menggunakan proyektor maka pembelajaran hanya mengandalkan gaya mengajar berbasis cerita sehingga memberi kesan monoton dan siswa cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Faktor lain yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi tentunya akan sangat berpengaruh dalam hasil belajar karena sebagai dorongan bagi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi ke SMAN 8 Tasikmalaya beberapa siswa memiliki tingkat motivasi yang kurang dalam dirinya. Hal tersebut dilihat dari respon mereka saat pembelajaran yang terlihat kurang aktif saat diskusi maupun saat tanya jawab. Selain itu, kondisi waktu siang hari juga mempengaruhi motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung dibandingkan saat jam pelajaran pagi hari. Namun masih ada beberapa siswa yang motivasi belajar nya tetap baik walaupun waktu pembelajaran dilakukan siang hari.

Melihat permasalahan di atas, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gaya mengajar guru, fasilitas belajar, maupun oleh motivasi belajar pada siswa. Hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya. Apabila hasil belajar kurang memuaskan, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu memperkuat maupun memperlemah dari pengaruh tersebut terhadap hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar dapat diamati

dan diukur melalui pengetahuan, sikap maupun keterampilan siswa. Dengan adanya hasil belajar, maka guru dapat mengetahui keberhasilan siswa tersebut dalam penguasaan pelajaran dan juga ketepatan metode mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI** (Survey Pada Siswa Kelas X dan XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMAN 8 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2022/2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah gaya mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
2. Apakah fasilitas belajar sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah gaya mengajar dan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Apakah motivasi belajar memoderasi pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
5. Apakah motivasi belajar memoderasi pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah gaya mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Mengetahui apakah fasilitas belajar sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Mengetahui apakah gaya mengajar dan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Mengetahui apakah motivasi belajar dapat memoderasi pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Mengetahui apakah motivasi belajar dapat memoderasi pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang dunia pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi.
 - b. Bagi Pendidik
 Adapun manfaat dari penelitian ini bagi pendidik dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
 - c. Bagi Peneliti
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penunjang dalam mengembangkan pengetahuan penelitian dan menambah wawasan.
 - d. Bagi Peneliti Lain
 Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi penelitian yang lain, sebagai studi literasi bagi penelitian selanjutnya.